

## PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SINJAI TENGAH

Ishak Kamal  
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui keterampilan guru dalam menciptakan dan pemeliharaan iklim pembelajaran. 2) Untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu; guru SMA Negeri 1 Sinjai Tengah, guru pemula, guru berpengalaman. penggunaan metode mengajar, antusias dari guru, guru pemula dan guru berpengalaman. Jumlah informan adalah sebanyak 10 orang guru. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, mereduksi data, men-display data, dan menarik kesimpulan dari verifikasi. Teknik pengabsahan data dengan menggunakan teknik member chek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penciptaan iklim belajar yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah tergolong optimal dan cukup efektif yang ditandai dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif, menunjukkan sikap tanggap terhadap kegiatan siswa dalam kelas, membagi perhatian kepada beberapa kegiatan dalam waktu yang sama, memusatkan perhatian kelompok dengan menyiapkan siswa dalam pembelajaran, pemberian petunjuk yang jelas, pemberian teguran yang secara bijaksana dan memberikan penguatan ketika diperlukan. 2) keterampilan pengendalian kondisi belajar yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah untuk menjaga kondisi yang nyaman bagi siswa telah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan cara yaitu; memodifikasi perilaku siswa dengan mengajarkan perilaku baru dengan contoh pembiasaan serta meningkatkan perilaku baik melalui penguatan, pemecahan masalah kelompok dengan peningkatan kerjasama dan keterlibatan siswa, kemudian menemukan dan mengatasi perilaku siswa yang menimbulkan masalah.

**Kata kunci:** Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar Siswa.

### ABSTRACT

This research aims at 1) to know the teacher's skill in creating and maintaining a climate of learning. 2) to know the skills of teachers in controlling the optimal learning conditions. This type of research using qualitative approach. The selection of purposive sampling technique using informants the criteria namely; the use of teaching methods, teacher, teacher of enthusiastic beginners and experienced teachers. The number of informants is a total of 10 teachers. Engineering data collection are using observation, interviews, and documentation. The techniques of analysis of data obtained through the four stages of data collection, namely the reduction of data display, download data, and draw conclusions from verification. Data validation techniques using techniques member chek. The results showed that 1) the creation of a climate study conducted for teachers in SMA Negeri 1 Sinjai Tengah belongs to optimal and effective enough that is marked with the competence of teachers in taking the initiative, showing the attitude of responsiveness to students in a class, share attention to the multiple activities at the same time, a focus group with preparing students in learning, delivery instructions, delivery of a clear rebuke that wisely and provide reinforcement when needed. 2) learning conditions control skills do teachers in SMA Negeri 1 Sinjai Tengah to maintain comfortable conditions for students have been optimal. This is demonstrated by the responses the teacher against student disturbances in a way that is sustainable; modify student behavior by teaching new behavior with examples of good behavior and improve conditioning through reinforcement, problem-solving groups with an increased cooperation and involvement of students, then find and resolve student behavior that cause problems.

**Keywords:** Classroom Management, Students' Motivation.

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga formal tempat terjadinya interaksi dari berbagai komponen pendidikan. Ada beberapa komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan menentukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurikulum, sarana dan

prasarana belajar-mengajar, guru, siswa, dan sebagainya. Dua diantara beberapa komponen pendidikan yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah guru dan siswa.

Guru merupakan komponen pertama yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah tapi juga diluar sekolah. Pembinaan yang diberikan guru tidak hanya bersifat kelompok (klasikal) tetapi juga individual.

Siswa merupakan komponen pendidikan kedua yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa terutama dipengaruhi oleh salah satu faktor yang bersumber dalam diri siswa tersebut, yaitu motivasi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Jadi, motivasi yang kuat dari siswa serta pengelolaan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah yang menunjukkan adanya kelas yang memiliki sebagian komponen pengelolaan kelas seperti contohnya pengaturan emosional yang baik dan pengaturan fisik yang sudah bagus, namun memiliki motivasi belajar yang rendah. Sementara dikelas lain yang tidak terlalu mementingkan komponen pengelolaan kelas malah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ini dibuktikan dengan pengamatan langsung peneliti pada saat proses belajar berlangsung. Kelas yang dengan perlengkapan sangat menunjang malah memiliki motivasi belajar yang rendah. berbeda dengan kelas yang motivasi belajarnya tinggi namun dari segi perlengkapan serta pengaturan kelas yang kurang. Hal ini menekankan ada masalah dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran, serta mengetahui keterampilan guru dalam pengendalian kondisi belajar yang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian *deskriptif*. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang terletak di jalan Pelita No. 5 Talle Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian ini antara lain: 1) Tahap Pra Penelitian. 2) Tahap Penelitian. 3) Tahap Akhir. Jenis penentuan informan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan rincian sebagai berikut; data primer adalah guru SMA Negeri 1 Sinjai Tengah, guru pemula dan guru berpengalaman, data sekunder berupa dokumen, media, buku-buku, jurnal, yang diterbitkan dan arsip sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik

pengumpulan data pada penelitian ini adalah: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan mengadakan *member check*. Analisis data diolah secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berikut ini akan dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan yakni bagaimana keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran, bagaimana keterampilan guru dalam pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan memelihara iklim pelajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dalam upaya penciptaan iklim belajar yang optimal. Sikap tanggap yang dimiliki guru terhadap situasi kelasnya memungkinkan guru mengetahui dengan cepat adanya perubahan-perubahan dalam kelas. Hal ini terkomunikasikan kepada semua siswa melalui pernyataan guru bahwa ia telah siap untuk memulai kegiatan belajar serta siap memberi respon terhadap kebutuhan siswa. Kemampuan seorang guru untuk memulai pelajaran serta mengakhirinya sangat menentukan jalannya proses belajar mengajar. Ketidaktepatan guru memulai pelajaran akan menentukan keaktifan siswa dalam kelas. Sehingga guru harus mampu melihat kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, ada empat cara yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah dalam memberikan sikap tanggap dalam kelas yaitu; 1) Memandang secara saksama dan keseluruhan kelas, 2) Gerak mendekati siswa, 3) Memberikan pernyataan, 4) Memberikan reaksi terhadap gangguan yang disebabkan siswa.

Secara umum berdasarkan hasil penelitian, pembagian perhatian melalui pemberian tugas yang sama kepada siswa agar siswa merasa diikutsertakan dalam pelajaran. Sehingga kesiapan setiap siswa lebih terpacu. Artinya, ruang gerak siswa seperti halnya yang bisa disebabkan kesenyapan kelas untuk bermalasan-malasan, melamun, bermain akan mudah dipersempit. Demikian halnya dengan pandangan struktural fungsional yang memandang bahwa setiap komponen dalam kelas seperti misalnya guru, siswa dan kelengkapan kelas haruslah berjalan beriringan dimana perhatian guru tidak hanya pada proses penyampaian materi pelajaran namun kesiapan serta keaktifan siswa untuk mengetahui materi menjadi kebutuhan.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, sementara kelas yang tertib tidak tercipta begitu saja harus ada perencanaan secara hati-hati dari guru. Untuk mempertahankan perhatian siswa guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah melakukan beberapa upaya yakni; menyiagakan siswa, hal yang dilakukan adalah dengan menciptakan suasana menarik sebelum guru menyampaikan pertanyaan atau topik pelajaran. Penyampaian cerita diawal pelajaran akan membuat siswa dapat menerka-nerka hal apa yang akan dipelajari, sama halnya ketika penampilan video atau gambar lewat LCD. Selanjutnya yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Sinjai Tengah untuk mempertahankan perhatian siswa adalah komunikasi yang selalu berjalan antara guru dengan siswa. Komunikasi yang dilakukan guru ini untuk selalu mengetahui kegiatan siswa entah dengan pemberian kesempatan untuk mengutarakan pendapat siswa mengenai suatu kejadian atautkah siswa diminta untuk memperagakan hasil pekerjaan yang telah diberikan.

Tidak semua tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya pelajaran dapat dihindari dengan baik. Oleh karena itu terkadang guru harus melakukan teguran untuk memulihkan kondisi kembali optimal. Pemberian penguatan adalah sebagai segala bentuk respon untuk

memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Jadi sikap yang dimiliki oleh seorang guru dalam merespon tingkah laku siswa dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah dalam hal memberikan penguatan tergolong baik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan sikap guru dalam penguatan ini agar siswa lebih aktif dalam kelas dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Hal lain juga terlihat ketika guru menjelaskan dan memberikan pernyataan sebagian siswa dapat memahami dan menjawab pertanyaan dengan baik, dan saat beberapa jawaban siswa yang kurang tepat guru tersebut tidak langsung menyalahkan. Penguatan yang diberikan guru ini bertujuan agar para siswa tetap berani aktif dalam kelas dan tidak merasa minder, serta pada saat terjadi keributan dalam kelas guru mampu mengembalikan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dalam menyerap materi pembelajaran.

Keterampilan ini berhubungan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Pada bagian ini guru melakukan beberapa upaya untuk agar dapat mengetahui langkah apa yang akan diambil untuk menanggulangi gangguan dikelas. Upaya pertama pada tahap ini yaitu memodifikasi perilaku. Guru hendaklah menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan yang sistematis. Upaya ini agar siswa tetap dalam pengawasan guru untuk mencapai tujuan pelajaran yang diinginkan. Selanjutnya siswa tetap merasa bahwa guru ada bersama mereka, mengetahui apa yang dirasakan oleh siswa dalam memahami pelajaran, turun kelapangan sebagai pengaplikasian, mencoba-coba sesuatu dengan langkah melakukannya. Merespon sebuah tantangan sebagai suatu kesempatan, apa yang di perbuat tetap melalui suatu pemikiran logis, dan objektif. Dalam melakukan sesuatu terlebih dahulu menyatukan hasil pengamatan, baik dari lingkungan sekitar atau fakta-fakta yang ada dan menjadikannya sebuah teori untuk melakukan sesuatu.

Hasil penelitian menunjukkan dalam hal ini bahwa guru mampu mengelola serta menyelesaikan masalah kelompok yang terjadi tanpa memberikan hukuman. Serta guru mampu menemukan permasalahan awal yang menyebabkannya, juga menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi siswa, menghilangkan ketegangan dengan humor. Perasaan emosional yang sehat ditunjukkan guru untuk melakukan pendekatan persuasif kepada siswa.

Untuk upaya menemukan dan mengatasi perilaku siswa yang menimbulkan masalah ini tergolong baik dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah. Hal ini ditunjukkan sikap yang dilakukan guru dalam menghadapi serta mengatasi masalah yang ditimbulkan baik itu individu maupun kelompok dalam kelas. Dalam hal ini, kesabaran serta kegigihan yang ditunjukkan guru tersebut mampu mengatasi perilaku siswa. Karena bagi mereka dalam hal ini guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah tugas mereka mengajar dari yang tadinya tidak tau menjadi tau dan yang tadinya berperilaku buruk bisa berubah dalam pengarahannya. Memberikan bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki emosional yang baik sangat diperlukan. Siswa dibimbing oleh guru kearah

terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya dimana perbuatan dan perkataan guru dapat menjadi contoh yang hidup.

## **PENUTUP**

1) Keterampilan pengelolaan kelas yang dimiliki guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah sejauh ini sudah optimal dan berjalan cukup efektif. Para guru telah mampu menciptakan iklim belajar yang optimal karena guru telah merencanakan dengan hati-hati, peduli dan berkomitmen pada siswa dan pembelajaran. Perasaan emosional guru yang hangat dan antusias kepada siswa merupakan iklim positif, siswa-siswanya merasa cakap, diikutsertakan dan aman. Keseimbangan antara arahan guru dengan pilihan siswa terus dijaga, siswa mendapatkan kebebasan dengan batasan yang jelas. 2) Keterampilan guru di SMA Negeri 1 Sinjai Tengah dalam mempertahankan kondisi belajar yang baik dan aman sudah tergolong optimal. Guru berupaya secara maksimal untuk mengurangi serta menghentikan gangguan yang terjadi dengan cepat. Penyelesaian masalah yang timbul dalam kelas dilakukan secara berdiskusi dengan siswa berdasarkan tata tertib kelas yang telah disepakati bersama. Melalui keterampilan mengelola kelas tersebut, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar. 3) Secara umum guru di SMA Negeri Sinjai tengah dalam mengelola kelas memiliki pendekatan yang berbeda tiap kelas dan tiap siswa yang dihadapinya, diantaranya adalah; pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan keseimbangan peran, pendekatan suasana emosional, dan pendekatan kerja kelompok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djamarah, Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Dip. Ed, Moedjono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwaroh, Madinal. 2012. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pai di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*. 20 Juli 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id/10102/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Pramana, Aditia. 2013. *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung*. 26 Juli 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id/11403/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Rukmana, Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI Press.
- Sardiman, AM. 2003. *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaifurahman, Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

